BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian bahasan mulai Bab I sampai Bab IV dalam bahasan Skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan isi yang terkandung dalam novel *Musafir Cinta* adalah gambaran tentang kisah kehidupan yang mengandung suri teladan dan bisa diambil Hikmahnya dari sisi kehidupan dan Spiritualitas serta moralitas antara lain :
   a. Kisah perjalanan Iqbal Maulana dalam mencapai cinta, baik cinta kepada manusia maupun kepada Allah. Dalam mencapai cintanya itu, Iqbal menjalani dengan rasa ikhlas, tulus dan semangat. Dalam kehidupan sehari-hari sikap ini sangat penting karena dengan ikhlas dan tulus akan terbentuk lapang dada dan terhindar dari sikap yang berlebih-lebihan. Serta dengan semangat manusia akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.
   b. Sikap sabar seperti yang dicontohkan oleh Pak Burhan dan Bu Laela. Meski diberi cobaan yang begitu berat, Pak Burhan dan Bu Laela tetap sabar dan tidak pernah putus asa dalam memberikan bimbingan pada anaknya. Sikap sabar ini dapat menghindarkan diri dari emosi dan dengan menyerahkan diri pada Allah maka dapat mengurangi rasa kegelisahan kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jujur dan berani mengakui kesalahan seperti yang dilakukan oleh Firman ketika ia sudah menapaki jalan spiritualnya. Firman mohon ampun pada Allah dan minta maaf pada kedua orang tuanya dan Iqbal atas semua dosa-dosa yang pernah ia lakukan. Dengan sikap jujur dan berani mengakui kesalahan dapat membuat kehidupan menjadi rukun, aman dan sejahtera.

2. Adapun Tasawuf (spiritualitas dalam Islam) dalam Novel Musafir Cinta antara lain :

   a. Taubat dari segala dosa yaitu Iqbal benar-benar menyesal atas apa yang telah Ia perbuat pada masa lalunya. Penyesalan Iqbal tidak hanya sebatas untaian kalimat dari doa yang Ia ucapkan, melainkan ia juga telah berjanji dan tidak ingin kembali pada kehidupan yang sama.

   b. Menjauhkan Diri Dari Perbuatan Maksiat yaitu ketika Iqbal berhasil menghindar dari godaan cinta Indri, ternyata godaan cinta itu datang lagi dari Okta. Meski Okta menggoda dengan tutur kata yang lebih halus dari Indri, namun demikian Iqbal sama sekali tidak tergoda oleh rayuan Okta.

   c. Sabar Dalam Menghadapi Ujian dan Dalam Menjauhi Maksiat yaitu ketika keluarga Firman mengalami problem bidup yang demikian mengerikan dan begitu berat, kedua orang tua Firmantetap bersabar dalam menjalaninya. Sedangkan sabar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menjauhi maksiat yaitu ketika Iqbal berusaha menghindar dari cinta nafsu Indri dan Okta.

d. Faqr atau Merendahkan Diri Pada Allah yaitu ketika Iqbal dan kedua orang tuanya Firman berharap dan memohon supaya Allah berkenan memberikan petunjuk jalan yang benar pada Firman.

e. Tawakkal Dengan Menyerahkan Segalanya Pada Allah yaitu ketika keluarga Firman diberi cobaan oleh Allah, tetapi kedua orang tua Firman tetap menyerah segala urusan pada Allah SWT.

f. Ridha Dengan Tidak Menentang Qadha dan Qadarnya Allah yaitu Ridha adalah menerima semua yang terjadi atas dirinya dengan lapang dada dan senang hati bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah SWT. Berbicara mengenai qadha dan qadar, maka berbicara takdir. Tidak ada satu orangpun yang mengetahui nasib setiap manusia kecuali Allah SWT. Takdir selalu berkaitan dengan masa depan. Dan masa depan setiap insan hanya ada dalam genggaman Tuhan.

g. Mahabbah atau Kecintaan Yang Mendalam Pada Allah yaitu dimana seorang Firman yang dimasa lalunya meragukan keberadaan Allah sehingga ia jauh dari nilai spiritual, sekarang ia telah bertobat dan kembali pada jalan Allah.

3. Sedangkan nilai akhlak (Moralitas) yang terkandung dalam Novel ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tolong menolong

Tolong menolong yaitu saat Iqbal dalam keadaan belum tahu arah dan tujuannya. Suatu ketika ia bertemu dengan Firman, Patmo, Parno dan Surya kemudian Iqbal ditolong oleh mereka supaya Iqbal bersedia untuk tinggal di rumah Firman.

b. Jujur

Sikap jujur yang dimiliki oleh Iqbal yaitu ketika Iqbal dituduh oleh Firman dengan tuduhan yang tidak benar. Iqbal berusaha untuk mengatakan keadaan dengan sebenarnya pada Firman, meski pada akhirnya Firman tetap tidak mempercayai Iqbal.

c. Amanah

Seorang Iqbal Maulana adalah sosok laki-laki yang dapat dipercaya dan tidak pernah ingkar janji. Setelah tiga tahun lamanya ia meninggalkan pesantren Tegal Jadin dan saatnya ia menepati janjinya itu pada seorang wanita yang ia cintai di sana.

d. Kasih sayang

Sikap kasih sayang yang miliki oleh Iqbal yaitu ketika semua orang membenci dengan sosok Firman serta para sahabat, lain halnya dengan Iqbal. Justru Iqbal membantu mereka keluar dari belenggu kemaksiatan dengan cara memberikan kasih sayang pada Firman dan para sahabat. Iqbal yakin bahwa dengan kasih sayang itu, nantinya para sahabat akan mendapat tempat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan keluhan-keluhannya sehingga para sahabat yang semakin jauh dari cahaya Ilahi tersebut tidak semakin jauh dari spiritualnya.

e. Hemat

Sikap hemat yang dimaksud dalam novel ini adalah cara pemanfaatan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang baik. Seperti yang dilakukan oleh Iqbal dalam memanfaatkan waktu longgarnya dengan menghafal Al-Qur'an.

4. Adapun hubungan Nilai Spiritualitas dan Moralitas yang terkandung novel *Musafir Cinta* karya Taufiqurrahman Al-Azizy

Hubungan nilai spiritualitas dan moralitas ini lebih menyoroti tentang kehidupan seseorang yang sedang dalam pencarian hakikat Ilahi. Pesan hubungan moral dan spiritual ini tercermin dalam perilaku Iqbal, sikap, sifat, etika pergaulan Iqbal. Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kehidupan spiritual dapat menciptakan kebaikan karena itu sejalan dengan spirit Tuhan, Iqbalpun setelah mencapai kedekatan dengan Allah ia dengan ketulusan hati mengajak para sahabat untuk kembali jalan yang benar. Kemudian para sahabar mengikuti jejak Iqbal sebagai *Musafir Cinta* dan Iqbal beserta para sahabat mengisi hari-hari mereka dengan kegiatan yang bermanfaat seperti mengaji, bershalawat dan bahkan membentuk komunitas Ashabul Kahfi dengan tujuan agar para sahabat pengamen yang lain bisa mengisi waktu dengan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermanfaat. Dalam hal ini maka, spiritualitas mendatangkan banyak manfaat dalam kehidupan.

B. Saran

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca pada umumnya. Khususnya pada para penggemar novel, bahwa hendaknya tidak hanya sekedar menikmati novel sebagai kesenangan dan hiburan saja. Namun, ditelaah dan dipelajari nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya. Mungkin penelitian yang dilakukan penulis dapat membantu memberi gambaran pada peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id